

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelenggaraan makanan rumah sakit adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen, dalam rangka mencapai status kesehatan yang optimal melalui pemberian diet yang tepat. Pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan kegiatan terpadu yang mencakup empat fungsi rumah sakit yaitu : preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative. Semua kegiatan yang ada di rumah sakit bertujuan untuk melaksanakan upaya-upaya tersebut, termasuk kegiatan pelayanan gizi. (Depkes RI,2003).

Di era globalisasi ini, tuntutan pasar kerja khususnya pengelola penyelenggaraan makanan di rumah sakit, institusi maupun industri mengharuskan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sesuai tuntutan kebutuhan pasar. Berkaitan dengan hal tersebut maka lembaga pendidikan sebagai pihak penyedia perlu membangun hubungan kerja sama dengan pihak pengelola penyelenggaraan makanan institusi, rumah sakit maupun industri. Salah satu bentuk hubungan kerja sama ini adalah dilaksanakannya kerja sama yang saling menguntungkan dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai upaya peningkatan relevansi pengetahuan dan kemampuan praktis mahasiswa dengan dunia nyata. Sehingga kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu mata kuliah yang penting.

Manajemen penyelenggaraan makanan Rumah Sakit, termasuk manajemen pengawasan mutu makanan. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusun ingin mengetahui mekanisme kerja dan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada setiap unit yang ada di Rumah Sakit, khususnya pada unit sub bidang gizi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta mendapatkan pengalaman kerja dalam pengelolaan pelayanan gizi di Rumah Sakit.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

Selain tujuan secara umum di atas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial serta penyelenggaraannya merupakan penyelenggaraan makanan massal.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat
  
- B. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat

C. Mampu melakukan rencana monitoring dan intervensi asuhan gizi pada pasien Peritonitis Generalisata di RSD Kalisat

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

#### 2. Manfaat untuk polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

#### 3. Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### **A. Tempat**

##### **1. Kriteria Rumah Sakit**

Rumah sakit minimal kelas B yang melaksanakan kegiatan penyelenggaraan makanan massal untuk pasien Praktek Kerja Lapangan akan dilakukan di Instalasi Gizi.

## **2. Kriteria Instruktur Klinik (Clinical Instructure)**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dibimbing oleh instruktur dari Rumah Sakit sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu : Instruktur gizi institusi, untuk kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan. Instruktur gizi institusi adalah profesi gizi/ praktisi gizi (ahli gizi instalasi gizi / administrator) yang memiliki kemampuan mengimplemen-tasikan peran untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

### **B. Waktu**

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal senin 4 Januari – 4 februari 2021

### **1.4 Metode Pelaksaan**

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan di Rumah Sakit Kalisat Kabupaten Jember secara daring. Diskusi melalui grup whatsapp.